

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tuberkulosis merupakan penyakit yang penyebarannya sangat cepat. Tuberkulosis disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) adalah obat yang berperan penting untuk penyembuhan penyakit tuberkulosis. Hepatotoksisitas imbas obat merupakan komplikasi potensial yang hampir selalu ada pada setiap obat yang diberiksan, karena hati merupakan pusat disposisi metabolik dari semua obat.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui potret pemeriksaan SGOT pasien tuberkulosis di RSUP Dr. Sardjito.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Salah satu parameter pemeriksaan fungsi ginjal adalah *Serum Glutamic Oxaloacetid Transminase* (SGOT) dengan metode spektrofotometri. Sampel yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah serum. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel excel yang menunjukkan kadar normal dan abnormalnya

**Hasil Penelitian:** Gambaran hasil pemeriksaan SGOT pada 30 sampel pasien tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di RSUP Dr. Sardjito paling banyak berjenis kelamin laki-laki dan penderita tuberkulosis cenderung pada usia produktif yaitu <60 tahun. Hasil pemeriksaan kadar SGOT menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 21 (70%) sampel yang menunjukkan kadar normal dan sebagian kecil yaitu 9 (30%) sampel menunjukkan kadarnya tidak normal.

**Kesimpulan:** Rerata SGOT pasien yang sedang menjalani pengobatan di RSUP Dr. Sardjito yaitu 28,065 U/L, dengan hasil kadar SGOT normal sebanyak 21 (70%) sampel dan kadar SGOT tidak normal sebanyak 9 (30%) sampel.

**Kata Kunci:** SGOT, tuberkulosis, pemeriksaan, serum

## ABSTRACT

**Background:** Tuberculosis is a disease that spreads very quickly. It is caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis* and anti tuberculosis drug is a drug that plays an important role in curing tuberculosis. Drug-induced hepatotoxicity is a potential complication that almost always occurs with every drug administered, because the liver is the center of metabolic disposition of all drugs.

**Research Objectives:** Obtain information about the description of SGOT levels in tuberculosis patients at Dr. Sardjito.

**Research Methods:** The type of research used was analytic observational with a cross-sectional approach. One of the parameters for examining kidney function is Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (SGOT) using the spectrophotometric method. The sample used in this examination is serum. Presentation of data in this study will be presented in the form of an excel table which show normal and abnormal levels.

**Research Results:** Overview of the results of SGOT examination of 30 samples of tuberculosis patients who were undergoing anti tuberculosis drug treatment from Dr. Sardjito, mostly tuberculosis sufferers tend to be of productive age predominantly <60 years. The results of examination of AST levels showed that the majority 21 (70%) of the samples, showed normal levels and a small portion 9 (30%) of the samples, showed abnormal levels.

**Conclusion:** Mean patient SGOT levels who are undergoing treatment at Dr. Sardjito was 28.065 U/L, while the result of normal SGOT levels were in 21 (70%) samples and abnormal SGOT levels were in 9 (30%) samples.

**Keywords:** SGOT, tuberculosis, examination, serum